

GAMBARAN PENYESUAIAN DIRI (*COPING STRESS*) REMAJA DALAM MENJALANI PEMBERLAKUAN KEMBALI PEMBELAJARAN TATAP MUKA SELAMA PANDEMI COVID-19

SRI FANI HAGAINA BR TARIGAN-25000118120148
2022-SKRIPSI

Latar belakang: Akibat Pandemi COVID-19 di Indonesia, pembelajaran daring berlangsung hanya memberikan tugas secara jarak jauh tanpa ada umpan balik maupun interaksi dengan peserta didik. Hal tersebut dapat mengakibatkan meningkatnya tingkat stres peserta didik. *coping* salah satu upaya remaja dalam mengelola stress. **Tujuan:** Penelitian ini bertujuan untuk Menganalisis penyesuaian diri (*coping stress*) remaja dalam menjalani pemberlakuan kembali pembelajaran tatap muka selama pandemi Covid-19 di Kota Semarang. **Metode Penelitian:** kuantitatif dengan desain penelitian cross sectional dengan menggunakan purposive sampling. Subyek penelitian ini adalah 395 siswi SMA Kota Semarang. Pengumpulan data menggunakan kuesioner dengan analisis uji Chi Square. **Hasil:** Tidak Ada hubungan usia dengan problem focused coping (p-value=0,818) namun ada hubungan dengan emotion focused coping (p-value=0,026). Ada hubungan jenis kelamin dengan problem focused coping (p-value=0,000) dan ada hubungan dengan emotion focused coping. Tidak ada hubungan tingkat stress dengan strategi coping stress problem focused coping (p-value=0,407) dan emotion focused coping (p-value=0,053). Ada hubungan persepsi kerentanan dengan problem focused coping (p value=0,000) dan ada hubungan persepsi kerentanan dengan emotion focused coping (p value=0,000). Ada hubungan persepsi keparahan dengan problem focused coping (p-value= 0,000), ada hubungan persepsi keparahan dengan emotion focus coping (p-value = 0,000). Ada hubungan penilaian dampak dengan problem focused coping (p-value=0,000) dan ada hubungan penilaian dampak dengan emotion focused coping (p-value=0,000). Ada hubungan kemampuan mengontrol situasi dengan problem focused coping (p-value=0,000) dan ada hubungan kemampuan mengontrol situasi dengan emotion focused coping (p-value=0,000). Ada hubungan kemampuan mengontrol emosional dengan problem focus coping (p-value = 0,000) dan ada hubungan kemampuan mengontrol emosional dengan emotion focused coping (p-value = 0,000). Ada hubungan kemampuan self efficacy dengan problem focused coping (p-value = 0,000) dan ada hubungan kemampuan self efficacy dengan emotion focused coping (p-value=0,000). **Kesimpulan:** Variabel yang memiliki hubungan dengan problem focused dan emotion focused coping adalah jenis kelamin, Primary Appraisal, dan Secondary Appraisal. **Saran :** Agar para tenaga pendidik tidak hanya memberikan tugas-tugas semata namun dalam pembelajaran daring juga peserta didik harus mendapatkan bimbingan dan pengajaran dari tenaga pendidik.

Kata kunci : dampak covid-19, pendidikan,daring , *tingkat stress, coping stress*